

# ***THE INITIAL JAPANESE VOCABULARY SKILLS OF CLASS XII BAHASA STUDENTS***

**Claudia Agustina, Nana Rahayu, Adisthi Martha Yohani**

Email: claudia.agustina@student.unri.ac.id, nana.rahayu@lecturer.unri.ac.id, adisthi.martha@lecturer.unri.ac.id

Phone Number: 087827122700

*Japanese Language Education Study Program  
Language and Arts Department  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *This research was motivated by students who had difficulty remembering Japanese vocabulary. Therefore, this research was conducted with the aim of finding out the initial vocabulary abilities of class XII Bahasa students. This research uses descriptive research with a quantitative approach. The population in this study was SMAN 1 Dayun with the selected sample being class XII Bahasa. This research was conducted from in August. This research only explains how the initial Japanese language vocabulary skills of class XII are. The results of the research are that based on the results of the tests carried out by students, the average pre-test score was 47.85 in the very poor category. Of the total students, there were 2 people who got a score in the good category, 2 people in the fair category, 1 person in the poor category and 25 people got a score in the very poor category. If you look at the overall student scores, the most scores in the very poor category were obtained by 25 students, this proves that the average vocabulary ability of class XII Bahasa students is still very low.*

**Key Words:** *Japanese Vocabulary, Initial Skills*

# KEMAMPUAN AWAL KOSAKATA BAHASA JEPANG PADA SISWA KELAS XII BAHASA

**Claudia Agustina, Nana Rahayu, Adisthi Martha Yohani**

Email: claudia.agustina@student.unri.ac.id, nana.rahayu@lecturer.unri.ac.id, adisthi.martha@lecturer.unri.ac.id

Nomor HP: 087827122700

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya siswa yang kesulitan dalam mengingat kosakata bahasa Jepang. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan awal kosakata siswa kelas XII Bahasa. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah SMAN 1 Dayun dengan sampel yang terpilih adalah kelas XII Bahasa. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus. Pada penelitian ini hanya menjelaskan bagaimana kemampuan awal kosakata bahasa Jepang kelas XII Bahasa. Hasil dari penelitian adalah berdasarkan hasil dari test yang dilakukan siswa didapatkan nilai rata-rata *pre-test* sebesar 47,85 dengan kategori sangat kurang. Dari keseluruhan siswa ada 2 orang yang mendapat nilai dengan kategori baik, 2 orang dengan kategori cukup, 1 orang dengan kategori kurang serta 23 orang mendapat nilai dengan kategori sangat kurang. Apabila dilihat dari keseluruhan nilai siswa maka nilai dengan kategori sangat kurang yang paling banyak didapat oleh siswa dengan jumlah 23 orang, hal ini membuktikan bahwa rata-rata kemampuan kosakata siswa kelas XII Bahasa masih sangat rendah.

**Kata Kunci:** Kosakata Bahasa Jepang, Kemampuan Awal

## PENDAHULUAN

Perkembangan bahasa merupakan aspek penting yang harus sudah dipelajari setiap individu sejak mulai dari dini. Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Menurut Dhieni (2017) bahasa merupakan simbol bunyi yang digunakan untuk berkomunikasi kepada semua orang. Fungsi bahasa juga tidak hanya berkomunikasi melainkan juga bisa untuk mengekspresikan diri, ide, dan lain-lain. Di Indonesia sudah banyak sekali sekolah yang mempelajari bahasa asing. Di era modern ini bahasa asing sudah banyak yang minati karena bahasa asing juga sangat penting untuk dipelajari. Salah satu bahasa asing yang banyak peminatnya adalah bahasa Jepang. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan Japan Foundation pada tahun 2021 jumlah pembelajar bahasa Jepang Indonesia mencapai angka 711,732 dengan menempati posisi kedua setelah China. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa sudah banyak yang minat terhadap bahasa Jepang.

Dalam mempelajari bahasa asing pastinya tingkat kesulitan semakin tinggi salah satu contohnya mempelajari bahasa Jepang. Bahasa Jepang sangat berbeda dengan bahasa Indonesia. Menurut Istiomah (2015) banyak pembelajar bahasa Jepang kesulitan dalam mempelajari bahasa Jepang dikarenakan bahasa Jepang memiliki bentuk yang berbeda dari bahasa lainnya. Bentuk bahasanya contohnya dapat dilihat dari huruf, yang menggunakan hiragana, katakana, dan kanji. Kemudian tata bahasanya yang menggunakan susunan pola SOP (subjek, objek dan predikat) berbeda dengan bahasa Indonesia yang menggunakan pola kalimat berbentuk SPO (subjek, predikat dan objek). Karena mempunyai banyak perbedaan, hal itu membuat pembelajar bahasa Jepang sering kesulitan dalam belajar bahasa Jepang. Namun dalam mempelajari bahasa asing aspek yang paling penting untuk dipelajari adalah kosakata termasuk dalam mempelajari bahasa Jepang.

Kosakata adalah kata-kata yang memiliki makna sehingga dapat dimengerti bagi setiap orang yang mendengar dan dapat digunakan untuk menyusun kalimat baru agar dapat menyampaikan kepada orang lain (Rahmawati, 2014). Kosakata dalam bahasa Jepang disebut dengan *goi*. Menurut (Sudjianto dan Dahidi, 2004) *goi* adalah aspek kebahasaan yang sangat penting untuk dimiliki setiap orang karena bertujuan untuk berkomunikasi. Tanpa adanya kosakata maka manusia tidak akan dapat mengungkapkan isi pikiran. Oleh karena itu kosakata sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari. Menurut (Tarigan, 2011) semakin tinggi kosakata yang dimiliki seseorang maka akan semakin terampil seseorang dalam berbahasa. Begitu pula sebaliknya semakin sedikit seseorang memahami kosakata semakin sedikit pula keterampilan berkomunikasi seseorang tersebut. Akan tetapi dalam mempelajari kosakata bahasa Jepang sering sekali pembelajar mengalami kesulitan. Hal tersebut juga sama terjadi dengan siswa kelas XII Bahasa.

Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti kepada kelas XII Bahasa, peneliti mendapat hasil bahwa siswa masih sering kesulitan dalam mengingat kosakata hal tersebut dapat dibuktikan dengan seringnya siswa siswi kelas XII Bahasa mendapat nilai yang tidak maksimal. Siswa juga sering dan mudah lupa dengan materi kosakata yang baru sehingga di materi selanjutnya pembelajaran tidak maksimal. Oleh karena itu dari hasil pengamatan peneliti, peneliti hanya ingin mengetahui bagaimana kemampuan awal kosakata kelas XII Bahasa dengan hanya melaksanakan soal *pre-test*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan awal kosakata kelas XII Bahasa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya siswa yang kesulitan dalam mengingat kosakata bahasa Jepang. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan awal kosakata siswa kelas XII Bahasa. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Ramdhan, 2021) penelitian deskriptif metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu hasil penelitian yang dimana tujuannya untuk memberikan penjelasan mengenai fenomena yang diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah SMAN 1 Dayun dengan sampel yang terpilih adalah kelas XII Bahasa. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus. Pada penelitian ini hanya menjelaskan bagaimana kemampuan awal kosakata bahasa Jepang kelas XII Bahasa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian hasil dan pembahasan akan membahas mengenai data yang sudah dikumpulkan melalui *pre-test* yang sudah di kerjakan oleh siswa kelas XII Bahasa SMAN 1 Dayun. Dalam penilaian test, digunakan standar nilai yang telah di tetapkan di SMAN 1 Dayun sebagai berikut.

**Tabel 1. Standar penilaian SMAN 1 Dayun**

Nilai Skala 100	Huruf	Keterangan
90-100	A	Sangat Baik
80-90	B	Baik
70-80	C	Cukup
61-70	D	Kurang
≤60	E	Sangat Kurang

Sumber : Peraturan Akademis SMAN 1 Dayun ( 2024)

### 1. Nilai *Pre-test*

Materi yang dibuat pada soal *pre-test* terdapat dari materi kosakata bab 16 dan 17 buku kira kira kelas XI. *Pre-test* diadakan pada hari jumat, 8 Agustus 2024. Soal yang diambil pada dua bab tersebut dikarenakan siswa kelas XII Bahasa baru saja mempelajari materi tersebut. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan awal kosakata bahasa Jepang siswa kelas XII Bahasa. Soal *pre-test* terdiri dari 25 soal dengan 4 bagian yang berbeda. Skor penilaiannya yaitu 1 butir soal yang benar berjumlah 4 poin yang ditotalkan berjumlah 100 poin jika siswa menjawab dengan keseluruhan soal dengan benar. Waktu pengerjaan pretest berdurasi 40 menit. Adapun pembagian soal yang akan dijelaskan dibawah ini sebagai berikut.

- 5 soal pilihan ganda berupa memilih jawaban yang benar
- 5 soal mencocokkan kosakata dengan gambar yang sesuai
- 5 soal mengisi kalimat rumpang dengan pilihan kosakata yang benar
- 5 soal benar salah, siswa diminta untuk memilih kosakata mana yang benar dan mana yang salah.
- 5 soal isian berupa mengartikan kosakata dari bahasa Indonesia ke bahasa Jepang begitupun sebaliknya

**Tabel 2. Nilai *Pre-test***

NO	NAMA	NILAI	KATEGORI
1	NR	24	Sangat Kurang
2	PHA	24	Sangat Kurang
3	K	28	Sangat Kurang
4	PO	28	Sangat Kurang
5	NIY	32	Sangat Kurang
6	AAT	36	Sangat Kurang
7	NA	36	Sangat Kurang
8	TSN	36	Sangat Kurang
9	AE	40	Sangat Kurang
10	DS	40	Sangat Kurang
11	NZ	40	Sangat Kurang
12	RA	40	Sangat Kurang
13	AAL	44	Sangat Kurang
14	IS	44	Sangat Kurang
15	MBN	44	Sangat Kurang
16	IK	48	Sangat Kurang
17	NS	48	Sangat Kurang
18	AA	52	Sangat Kurang
19	CAI	52	Sangat Kurang
20	SWA	52	Sangat Kurang
21	AS	56	Sangat Kurang
22	IAW	56	Sangat Kurang
23	MAJ	60	Sangat Kurang
24	SRA	68	Kurang
25	FC	72	Cukup
26	NF	72	Cukup
27	HNH	84	Baik
28	SN	84	Baik
	<b>Rata-rata</b>	<b>47,85</b>	<b>Sangat Kurang</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *pre-test* sebesar 47,85 dengan kategori sangat kurang. Dari keseluruhan siswa ada 2 orang yang mendapat nilai dengan kategori baik, 2 orang dengan kategori cukup, 1 orang dengan kategori kurang serta 23 orang mendapat nilai dengan kategori sangat kurang. Apabila dilihat dari keseluruhan nilai siswa maka nilai dengan kategori sangat kurang yang paling banyak didapat oleh siswa dengan jumlah 23 orang, hal ini membuktikan bahwa rata-rata kemampuan kosakata siswa kelas XII Bahasa masih sangat rendah.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya siswa yang kesulitan dalam mengingat kosakata bahasa Jepang. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan awal kosakata siswa kelas XII Bahasa. Hasil dari penelitian adalah kemampuan kosakata kelas XII Bahasa masih sangat rendah. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil rata-rata nilai *pre-test* sebesar 47,85 dengan kategori sangat kurang. Dari keseluruhan siswa ada 2 orang yang mendapat nilai dengan kategori baik, 2 orang dengan kategori cukup, 1 orang dengan kategori kurang serta 23 orang mendapat nilai dengan kategori sangat kurang. Apabila dilihat dari keseluruhan nilai siswa maka nilai dengan kategori sangat kurang yang paling banyak didapat oleh siswa dengan jumlah 23 orang, hal ini membuktikan bahwa rata-rata kemampuan kosakata siswa kelas XII Bahasa masih sangat rendah.

### Rekomendasi

Rekomendasi yang akan diberikan peneliti adalah diharapkan hasil penelitian ini agar dapat dijadikan batu pijakan dasar dalam menentukan strategi yang tepat untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang sudah dipaparkan peneliti dan dapat juga meningkatkan nilai-nilai kemampuan kosakata siswa kelas XII Bahasa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dhieni, N., Fridani, L., & Psych, S. P. M. (2017). Hakikat Perkembangan Bahasa Anak. *Modul Paud diakses pada tanggal*, 26.
- Istiqomah, D., Diner, L., & Wardhana, C. K. (2015). Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Jepang Siswa SMK Bagimu Negeriku Semarang. *Chi'e: Journal of Japanese Learning and Teaching*, 4(1).
- Japan Foundation, (2021). Kaigai Nihongo Kyooiku Kikan Choosa. Kekka ( Sokuho)
- Rahmawati, N. (2014). Pengaruh media pop-up book terhadap penguasaan kosakata anak usia 5-6 tahun di TK Putera Harapan Surabaya. *Paud Teratai*, 3(1).
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Sudjianto, D. A. (2004). Pengantar Linguistik Bahasa Jepang. Kesaint Blanc.
- Tarigan, H (2008). Menyimak sebagai suatu keterampilan berbahasa. Bandung : Angkasa